

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan perspektif penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang bagaimana peneliti. Sudut pandang penelitian akan berimplikasi pada pendekatan, prosedur, asumsi, dan teori. Paradigma bukan masalah benar atau salah, melainkan lebih memberikan manfaat atau kurang bermanfaat sebagai sebuah cara pandang terhadap sesuatu.

Paradigma diperlukan sebelum melakukan penelitian karena, paradigma penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi seluruh pedoman penelitian. Paradigma penelitian juga menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta tipe penjelasan yang digunakan,

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang bahwa suatu realita dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk konstruksi realita tersebut. Peneliti tidak terlibat namun berinteraksi dengan objek penelitian. (Pujileksono, 2016:28)

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara *holistic* dengan menggunakan kata-kata, tanpa harus bergantung pada sebuah angka. Menurut Bodgen dan Taylor dalam (Moleong, 2018:4), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang menjadi narasumber.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara utuh. Jadi tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan

Menurut (Sugiyono, 2006). penelitian kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis *framing* pada pemberitaan *bullying* pada mahasiswa di media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *framing* isi berita dan menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang bertujuan mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok yang ada di masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, dalam dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam metode ini penulis menggunakan metode *framing* yang digunakan untuk menganalisis *Framing* pemberitaan *bullying* terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis *framing* milik Robert N Entman. dan teks berita sebagai perangkat *planning* ada 4 Yaitu:

1. *Define Problem* (Pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan master *Frame* (bingkai) yang paling utama pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan.
2. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen *Framing* Untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti (*what*), tetapi (*who*) yang dianggap sebagai penyebab masalah dan korban.
3. *Make moral judgment* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang ketiga yang di pakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang di buat. Ketika masalah yang sudah di definisikan, penyebab masalah yang sudah di tentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.
4. *Treatment Recommendation* (menekankan Penyelesaian masalah) Elemen ini di pakai untuk menekan nilai apa yang di dikehendaki wartawan. Jalan apa yang di pilih untuk menyelesaikan masalah. penyelesaian ini tergantung pada bagian peristiwa itu dilihat dan siapa atau apa yang di pandang sebagai penyebab masalah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com dalam rentang waktu 03 Oktober 2022 Sampai 18 Januari 2023 Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya. Maka

bentuk pengamatan dokumen yang di pelajari adalah analisis teks teks berita mengenai dalam *Framing* pemberitaan *bullying* terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung (Sugiyono,2012). Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai *Framing* pemberitaan *bullying* terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com

Table 3. 1 Rekapitulasi Jumlah Berita

Media	Periode Pemberitaan	Jumlah berita
Sidonews.com	03 Oktober 2022-18 Januari 2023	8 berita
Tribunsumsel.com	03 Oktober 2022-17 Januari 2023	34 berita

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi berupa buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal ataupun sumber lainnya yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang di teliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman dengan menggunakan model ini peneliti akan bisa melihat adanya keberpentingan media dan disini berusaha membongkar keberpentingan media tersebut. Dimana peneliti akan menganalisis *framing* pemberitaan *Bullying* pada

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Secara sederhana reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan dan mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dengan tujuan untuk menyederhanakan data.

3.5.2 Display / Penjajaran Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh pada *framing* pemberitaan *Bullying* pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di Media Sindonews.com dan Tribunsumsel.com. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.